

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini perkembangan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Untuk menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat, perusahaan berlomba-lomba untuk menciptakan produk-produk yang inovatif dan menarik minat beli konsumen sehingga dapat mempertahankan eksistensinya. Tidak dengan produk yang inovatif saja, pelayanan terhadap konsumen pun berpengaruh dalam persaingan tersebut. Tak hanya perusahaan manufaktur yang terkena imbas persaingan ini, namun begitu pula dengan perusahaan jasa.

Banyak perusahaan yang tidak hanya bergerak di bidang manufaktur saja atau di bidang jasa saja, akan tetapi merupakan gabungan dari keduanya, yang mana perusahaan memproduksi barang sekaligus menyediakan jasa bagi para konsumennya. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan seperti itu membutuhkan tenaga kerja yang handal dan cepat tanggap dalam memberikan pelayanan. Agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka diperlukan pula strategi yang tepat dalam mengelola tenaga kerjanya dengan baik, agar dapat mendukung kegiatan operasi perusahaan.

---

Oleh karena itu dibutuhkan manajemen operasi yang baik agar kegiatan operasi perusahaan tersebut lebih teratur. Menurut Eddi Harjanto (2007:2), manajemen operasi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Salah satu kegiatan yang diatur dalam manajemen operasi adalah penjadwalan, baik penjadwalan mesin maupun penjadwalan tenaga kerja. Pengaturan waktu atau penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan yang terlibat di dalamnya dimaksudkan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta efektif. Hal ini memudahkan pimpinan perusahaan untuk mengkoordinasikan unit-unit pekerjaan sehingga diperoleh efisiensi kerja tinggi, (Kareth, 2012:54).

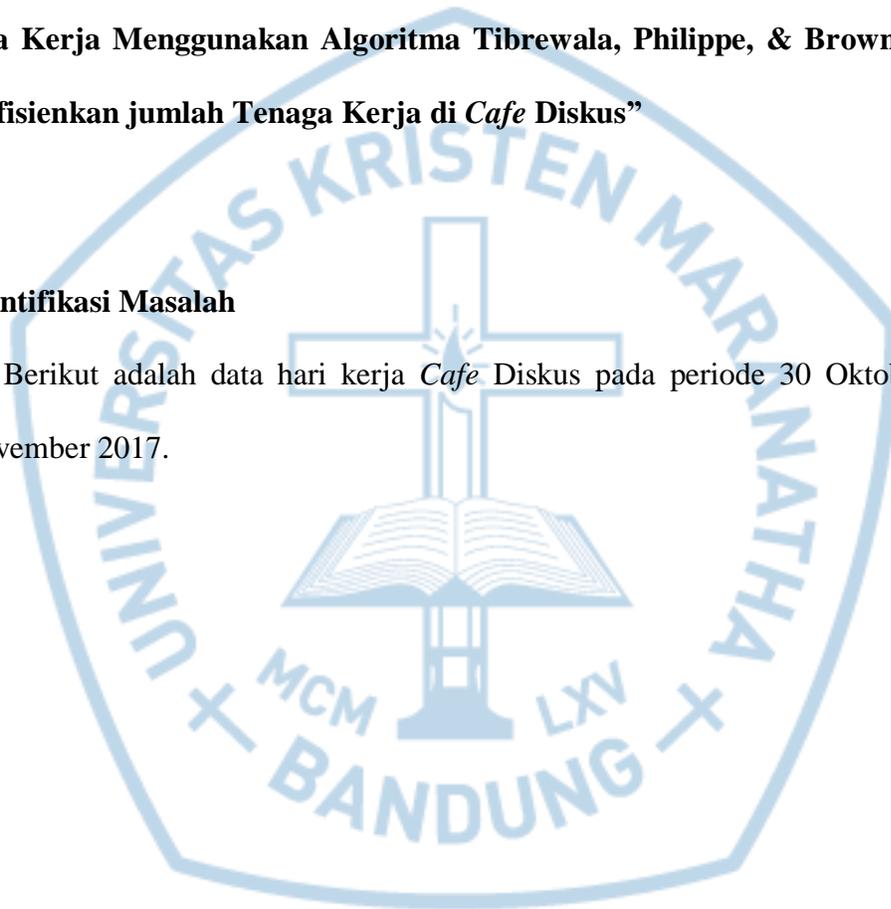
*Cafe* DISKUS merupakan sebuah *cafe* yang menjual berbagai macam makanan dan minuman seperti kopi, teh, dan lain-lain. Jam operasional *Cafe* Diskus buka setiap hari dari jam 09.30 hingga tutup jam 22.00. Dengan suasana yang nyaman dan letak *cafe* yang strategis cocok untuk bersantai sambil mengerjakan tugas, maka banyak mahasiswa yang berkumpul karena terletak dengan Universitas Kristen Maranatha tepatnya di Jalan Babakan Jeruk. Saat ini *Cafe* Diskus mempekerjakan tenaga kerja *part-time* untuk bagian bar sebanyak 16 orang. Dengan tenaga kerja sebanyak itu, perusahaan sulit untuk mengatur jam kerja setiap tenaga kerja yang ada karena kesibukan setiap orang yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perusahaan berencana untuk mempekerjakan tenaga kerja tetap di *cafe*-nya untuk mengatasi masalah di atas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menjadwalkan tenaga kerja tetap yang dimiliki *Cafe* Diskus adalah algoritma Tribewala, Philipe, & Browne. Dengan metode

tersebut dapat ditentukan kebutuhan tenaga kerja dan dilakukan penjadwalan tenaga kerja untuk hari kerja dan hari libur sehingga para tenaga kerjanya dapat bekerja lebih optimum.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk meneliti mengenai penjadwalan tenaga kerja di *Cafe Diskus* yang berjudul **“Analisis Penjadwalan Tenaga Kerja Menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne untuk mengefisienkan jumlah Tenaga Kerja di *Cafe Diskus*”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah data hari kerja *Cafe Diskus* pada periode 30 Oktober – 12 November 2017.



**Tabel 1.1 Data Jadwal Kerja Pada Tanggal 30 Oktober – 12 November 2017  
di Cafe Diskus**

		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
		30-Oct	31-Oct	1-Nov	2-Nov	3-Nov	4-Nov	5-Nov
1	Mario					middle		
2	Catherine						pagi	
3	Maerlin							
4	Kevin				sore			
5	Rhesa			sore	pagi			
6	Grady		sore	pagi				
7	Natasha				sore			
8	Nia	pagi	pagi					
9	Handy	sore	sore		pagi			sore
10	Nadia					pagi	sore	sore
11	Vani					pagi		
12	Angel		pagi				pagi	pagi
13	Susan					sore		
14	Ellene	sore		sore				
15	Tasia	pagi					sore	
16	Ruby					sore		pagi

		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
		6-Nov	7-Nov	8-Nov	9-Nov	10-Nov	11-Nov	12-Nov
1	Mario					sore		sore
2	Catherine						pagi	
3	Maerlin			pagi				
4	Kevin				pagi		sore	
5	Rhesa				sore			
6	Grady	pagi						
7	Natasha		pagi	sore				
8	Nia			sore				
9	Handy	sore	sore					
10	Nadia				sore		sore	pagi
11	Vani	pagi					sore	
12	Putri		sore			pagi		pagi
13	Susan			pagi		pagi		
14	Ellene				pagi			sore
15	Tasia	sore					pagi	
16	Ruby		pagi			sore		

Sumber: Data Perusahaan

\*Pagi: Pk 09.00-16.00, Sore: Pk 15.00-22.00

Dapat dilihat dari data di atas bahwa tenaga kerja *part-time* terlalu banyak dan jadwal kerjanya sangat bervariasi, sehingga perusahaan perlu mengurangi jumlah pegawai *part-time* dan mempekerjakan pegawai tetap.

Berdasarkan data di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne?
2. Bagaimana penjadwalan tenaga kerja yang dengan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne dapat diterapkan oleh *Cafe Diskus*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab identifikasi masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Agar dapat menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan Algoritma Tibrewala, philippe, & Browne.
2. Untuk menjelaskan penjadwalan tenaga kerja yang dengan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne dapat diterapkan oleh *Cafe Diskus*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

---

a. Penulis :

Agar dapat memahami dan mengimplementasikan teori yang telah diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan khususnya teori tentang penjadwalan tenaga kerja dengan metode Algoritma Tibrewala, Phillipe, & Browne.

b. Perusahaan :

Agar perusahaan dapat memiliki alternatif penjadwalan tenaga kerja yang tepat dengan metode perhitungan Algoritma Tibrewala, Phillipe, & Browne.

c. Pihak lain :

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen operasi khususnya mengenai penjadwalan tenaga kerja.

